

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TEKNIK
KENDARAAN RINGAN MENURUT PENDAPAT SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

Wahid Romadin Zuhdi

08504244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TEKNIK KENDARAAN RINGAN MENURUT PENDAPAT SISWA KELAS XI SMK N 1 SEYEGAN

Oleh
Wahid Romadin Zuhdi
NIM 08504244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kompetensi pedagogik guru berdasarkan pendapat siswa di SMK N 1 SEYEGAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan analisis data menggunakan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru kelas XI program Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK N 1 Seyegan Yogyakarta sejumlah 5 guru. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner (*Questioner*). Uji validitas instrumen penelitian dengan menguji validitas isi dan butir. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru 1 mempunyai kompetensi pedagogik yang sangat kompeten. Ini didasarkan pada temuan bahwa 35% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 1 memiliki kompetensi pedagogik sangat kompeten. Guru 2 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup kompeten. Ini didasarkan pada temuan bahwa 37% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 2 memiliki kompetensi pedagogik cukup kompeten. Guru 3 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup kompeten. Ini didasarkan pada temuan bahwa 35% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 3 memiliki kompetensi pedagogik cukup kompeten. Guru 4 mempunyai kompetensi pedagogik yang tidak kompeten. Ini didasarkan pada temuan bahwa 31% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 4 memiliki kompetensi pedagogik tidak kompeten. Guru 5 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup kompeten. Ini didasarkan pada temuan bahwa 37% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 5 memiliki kompetensi pedagogik cukup kompeten.

Kata Kunci: Pedagogik Guru, Kompetensi

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TEKNIK KENDARAAN RINGAN MENURUT PENDAPAT SISWA KELAS XI SMK N 1 SEYEGAN

Disusun oleh:

Wahid Romadin Zuhdi

NIM 08504244036

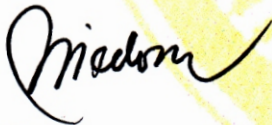
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004



Sukaswanto, M.Pd
NIP. 19581217 198503 1 002




HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TEKNIK KENDARAAN RINGAN
MENURUT PENDAPAT SISWA KELAS XI SMK N 1 SEYEGAN**

Disusun Oleh:
Wahid Romadin Zuhdi
Nim 08504244036

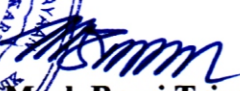
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 Mei 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sukaswanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing	
Sudiyanto, M.Pd. Sekretaris	
Tawardjono Us., M.Pd. Penguji	

Yogyakarta,2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2015
Yang menyatakan,

Wahid Romadin Zuhdi
NIM 08504244036

MOTTO

- 🚩 Keberhasilan akan diraih apabila dikerjakan dengan tekun dan kerja keras.
- 🚩 Janganlah meminta bukti bahwa doamu akan dijawab oleh tuhan, tapi buktikanlah kesungguhan dari doamu.
- 🚩 Kalau hari ini kita menjadi penonton bersabarlah menjadi pemain esok hari.
- 🚩 Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini akan kupersembahkan sebagai rasa sayang dan ungkapkan trimakasihku untuk

1. Ayahanda Pujiono dan Ibunda Sumirah yang selalu memberikan kasih sayang do'a, serta sebagai inspirasiku.
2. Teman-teman yang selalu memberi dorongan dan motivasi.
3. Adiku Yunira Dwi Rahmayanti yang tidak bosan memberi motifasi.
4. Apridaniati, S.Pd, yang tidak bosan memberi semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga mampu diselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Seyegan Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Keberhasilan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sukaswanto, M.Pd, selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd dan Amir Fatah, S.Pd.,M.Pd selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim penguji selaku ketua penguji, sekretaris, dan penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Martubi, M.Pd MT dan Noto Widodo, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan ketua program studi pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Cahyo Widodo, MM, selaku Kepala SMK N 1 Seyegan Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK N 1 Seyegan Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak pujiono dan ibu Sumirah tercinta serta adik Yunita tersayang yang selalu memberi dukungan dan mendoakan.
9. Apridaniati, S.Pd, yang selalu memberi dukungan dan mendoakan.
10. Rekan-rekan kelas C angkatan 2008 khususnya dan seluruh mahasiswa otomotif pada umumnya.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebut satu demi satu.

Penulis sangat menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan yang tak sengaja terabaikan, oleh karena itu harap dimaklumi.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, serta memberikan sedikit sumbangsih dalam kemajuan pendidikan di dunia ini.

Yogyakarta, 2015

Penulis,

Wahid Romadin Zuhdi

NIM 08504244036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kompetensi Guru	7
2. Proses Pembelajaran	23
3. Senioritas Kerja Guru	34
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Paradigma Penelitian.....	39
F. Definisi Operasional Variabel	40
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
J. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Pengujian Hipotesis	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Keterbasan Penelitian	63
C. Implikasi	63
D. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru	42
Tabel 2. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 4. Rumus Perhitungan X_{min} , X_{max} , Mean dan Standar Deviasi.....	46
Tabel 5. Kategori Variabel Penelitian.....	47
Tabel 6. Subjek Penelitian.....	49
Tabel 7. Statistik Subjek Penelitian	49
Tabel 8. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru.....	50
Tabel 9. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 1	50
Tabel 10. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 2.....	52
Tabel 11. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 3.....	53
Tabel 12. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 4.....	55
Tabel 13. Hasil Nilai dari Kepala Sekolah.....	57
Tabel 14. Standar Deviasi	57
Tabel 15. Penguasaan kompetensi pedagogic berdasarkan senioritas	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	40
Gambar 2. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 1	51
Gambar 3. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 2	53
Gambar 4. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 3	55
Gambar 5. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 4	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi	64
Lampiran 2. Surat Persetujuan Pra Proposal Tugas Akhir Skripsi	65
Lampiran 3. Surat Penunjukkan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	66
Lampiran 4. Surat Permohonan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	67
Lampiran 5. Surat Kesanggupan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	68
Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Instrumen	69
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	70
Lampiran 8. Lembar Angket Penelitian	72
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY.....	75
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian SEKDA DIY.....	76
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian KESBANG Sleman	77
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Sleman	78
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Sekolah	79
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	80
Lampiran 15. Foto Penelitian	81
Lampiran 16. Tabulasi Data Hasil Penelitian	82
Lampiran 17. Uji validitas Instrumen	87
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Jalannya pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa. Pendidikan harus dijadikan prioritas dalam pembangunan negeri ini. Diberikannya penghargaan dari pemerintah untuk sekolah-sekolah yang berprestasi dan memunculkan inovasi-inovasi, disisi lain pendidikan juga belum lepas atas sorotan masih rendah kualitas pendidikan. Sumber daya manusia menjadi salah satu permasalahan penting bagi negara berkembang seperti Indonesia. Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia itu tidak terlepas dari masalah pendidikan, yang secara umum diidentikkan dengan pendidikan formal.

Pendidikan menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis, dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa dan bukannya perpecahan.

Guru yang merupakan pelaku utama yang berhubungan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam upaya membantu murid untuk mencapai tujuan, maka guru harus memaksimalkan peran sebagai guru yang berkompeten. Peran sebagai guru kompeten diantaranya mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi ini diperoleh melalui proses pendidikan atau latihan.

Dalam pasal 8, 9, dan 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi pendidik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau Diploma IV (D-IV) yang relevan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Jika guru telah memenuhi syarat-syarat tersebut, mereka diberikan sertifikat pendidik. Kebijakan ini merupakan kebijakan yang sangat progresif dan memberikan dampak yang sangat besar baik dalam manajemen tenaga kependidikan maupun dalam hubungannya dengan motivasi guru secara individual.

Fenomena yang ada masih banyak guru belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik yang

berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Misalnya guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, belum mampu menggunakan mengembangkan metode pembelajaran, bahkan belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Masa sekarang ini, guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Adanya kompetensi pedagogik ini, dalam setiap proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menekankan pada keterampilan, sehingga mampu mencetak para peserta didik yang siap terjun di dunia kerja. Salah satu program keahlian yang ada pada SMK N 1 Seyegan yaitu Teknik Kendaraan Ringan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru merupakan salahsatu unsur penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi baik secara teori dan prektek. Pengelolaan kelas, rancangan pembelajaran, evaluasi pada peserta didik sangat menentukan keberhasilan siswa. Penelitian ini mencoba

meneliti kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Sayegan.

B. Identifikasi Masalah

Guru diduga belum mampu memahami siswa dan mengelola pembelajaran dengan dialogis. Guru belum mengetahui karakter muridnya, baik dari segi fisik, moral, emosional, maupun intelektual dengan baik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran meliputi diantaranya pemahaman terhadap siswa.

Guru diduga belum maksimal dalam menyusun perencanaan pembelajaran, karena hanya mencontoh RPP dan silabus yang sudah ada. Guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, dan mampu menyusun rencana pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Guru diduga belum maksimal dalam memahami apa yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran.

Guru diduga belum dapat mengkondisikan lingkungan sehingga belum mampu mengarahkan siswa untuk perubahan perilakunya ke arah lebih baik, guru belum maksimal dalam mengarahkan siswanya agar berinteraksi pada lingkungan dengan baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya

perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan pembentukan kompetensi siswa. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre-test, proses, dan post-test.

C. Batasan Masalah

Banyaknya guru yang belum mampu memahami apa yang dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran menandakan bahwa banyak guru yang kurang dalam penguasaan kompetensi pedagogik. Pentingnya kemampuan pedagogik guru dalam keberhasilan hasil belajar siswa maka peneliti mencoba meneliti tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Seyegan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan menurut pendapat siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sayegan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan menurut pendapat siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sayegan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan konsep-konsep tentang ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru Teknik Kendaraan Ringan sebagai referensi tentang pemahaman mengenai kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam bahasan kajian teori ini, dibicarakan tentang kompetensi pedagogik guru dalam Teknik Kendaraan Ringan yang harus dimiliki oleh guru SMK agar dapat melaksanakan tugas sebagai guru dengan baik.

1. Kompetensi Guru

Dalam Kamus Bahasa Indonesia lengkap, kompetensi adalah kesenangan atau kekuasaan untuk menentukan suatu hal (Daryanto, 1997:373). Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*competence*" yang berarti kecakapan, kemampuan, dan kesanggupan. Kompetensi diartikan kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemikiran pengetahuan, kecakapan, keterampilan sebagai guru.

Karakteristik guru efektif dapat dilihat dari kinerjanya, bukan dari hasil belajar siswa yang diharapkan, melainkan pada proses pembelajarannya yang optimal. Kompetensi adalah seperangkat tindakan *intelligent* penuh tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu (Abdul Majid, 2007: 5). Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif (Moh. User Usman, 2006: 4).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, kesanggupan yang dimiliki oleh seorang Guru.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

Lebih lanjut dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran)

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini penting karena guru merupakan seorang manager dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, setidaknya terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu menilai kesesuaian program yang ada dalam tuntutan kebudayaan dan kebutuhan siswa, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.

2) Pemahaman terhadap siswa

Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari siswa, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

3) Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah

yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan pembentukan kompetensi siswa. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre-tes, proses, dan post-test.

5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa.

6) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar penialaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

7) Pengembangan siswa

Pengembangan siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

Jadi, harapanya guru dapat memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakannya. Guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Menurut Phelps & Lee (2003), seorang guru perlu selalu mengakses preconsepsi tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru masa depan dan mengenali aturan mainnya. Hal ini karena majunya IPTEK, berdampak pula pada kemampuan masyarakat sehingga tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang lebih baik semakin mendesak. Lebih lanjut dikemukakan bahwa mengajar adalah masalah bagaimana mengkomunikasikan subjek pelajaran dengan baik. Maknanya, seorang guru selain dituntut menguasai materi pembelajaran dengan baik, juga harus mampu menyampaikan/ mengkomunikasikan materi kepada siswa dengan cara dan strategi yang baik sehingga siswa dengan mudah menangkap dan menguasai materi tersebut.

Menurut Sardiman (2004), guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program pembelajaran. Mengelola di sini memiliki arti yang luas dan menyangkut bagaimana seorang guru mampu mengetahui keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memvariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi,

teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Pendapat serupa dikemukakan oleh Marsh (1996) yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengajar, memotivasi siswa, membuat model intruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, perancangan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi apa yang akan diberikan siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki pengetahuan, tetapi mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan kepada siswanya. Selain itu, ia memiliki banyak variasi mengajar dan menghargai masukan dari siswa (Rudduck & Flutter, 2004).

Seorang guru yang ahli dibidang ilmu tertentu belum tentu ia ahli dalam mengajarkan kepada orang lain. Hal ini telah terbukti, seorang ahli matematika dari LIPI diminta mengajar matematika agar prestasi belajar matematika siswa meningkat. Kenyataannya ahli tersebut gagal dalam belajar matematika siswa meningkat. Kenyataannya ahli tersebut gagal dalam mengajar dan mengakui bahwa adalah ahli dalam matematikasebagai ilmu, bukan ahli dalam mengajar matematika (Jamil Suprihatiningrum, 2013: 104). Berdasarkan hal itu, seorang guru

dikatakan kompeten, ahli, dan terampil dalam mengajar, bila ia menguasai kompetensi pedagogik. Oleh karena itu dalam kerangka sertifikasi guru, kompetensi pedagogik guru perlu diuji.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Pengembangan mutlak diperlukan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kompetensi kepribadian di atas. (Jamil Suprihatiningrum, 2013:106)

1) Memiliki kepribadian mantap dan stabil

Dalam hal ini, guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, atau bahkan bertindak tidak senonoh. Misalnya, adanya oknum guru yang menghamili siswa, minum-minuman keras, narkoba, penipuan, pencurian, dan aktivitas lain yang merusak citra sebagai pendidik.

2) Memiliki kepribadian yang dewasa

Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi. Sebab, jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.

3) Memiliki kepribadian yang arif

Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

4) Memiliki kepribadian yang berwibawa

Kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani.

5) Menjadi teladan bagi siswa

Dalam istilah bahasa Jawa, guru artinya *digugu lan ditiru*. Kata *ditiru* berarti contoh atau dalam arti lain diteladani. Sebagai teladan, guru menjadi sorotan siswa dalam gerak-geriknya. Untuk itu, guru harus memperhatikan beberapa hal berikut.

- a) Sikap dasar: postur psikologis. Contoh: keberhasilan, kegagalan, pekerjaan, hubungan antar manusia, agama dan lain sebagainya.
- b) Bicara dan gaya bicara: penggunaan bahasa sebagai alat berpikir
- c) Kebiasaan bekerja: gaya yang dipakai dalam bekerja yang ikut mewarnai kehidupannya.

- d) Sikap melalui pengalaman dan kesalahan.
 - e) Pakaian sebagai perlengkapan pribadi yang penting dan melampirkan ekspresi seluruh kepribadian.
 - f) Hubungan kemanusiaan.
 - g) Proses berpikir.
 - h) Perilaku neurotis atau suatu pertahanan yang digunakan untuk melindungi diri dan bisa juga untuk menyakiti orang lain.
 - i) Selera yang merefleksikan nilai-nilai yang dimiliki oleh pribadi yang bersangkutan.
 - j) Kepuasan sebagai cermin keterampilan rasional dan intuitif.
 - k) Kesehatan yang mencerminkan kualitas tubuh.
 - l) Gaya hidup secara umum.
- 6) Memiliki akhlak mulia

Guru harus berakhlak mulia karena peranya sebagai penasehat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah berorientasi pada dunia, tetapi akhirat, yaitu, niat untuk beribadah kepada Allah. Dengan niat yang ikhlas, maka guru akan bertindak sesuai dengan norma agama dan menghadapi segala permasalahan dengan sabar karena mengharap ridha Allah Swt.

Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Saat ini banyak peristiwa, yang mana guru melanggar norma hukum dan norma susila sehingga bertentangan dengan kompetensi kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.

Hal ini karena ada sebagian guru yang tidak memahami arti pentingnya kompetensi kepribadian bagi mereka dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas mengajar.

Dengan demikian, rencana sertifikasi guru juga menyangkut pada pengujian terhadap kompetensi kepribadian guru. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan mempengaruhi cara mengajar mereka sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalanya (Usman, 2000). Tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan bahwa dia profesional karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kerasionalan yang menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu.

Istilah profesional berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melakukan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian (Syah, 2004). Jadi, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kewenangan dan kemampuan guru dalam menjalankan profesi

keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut guru yang kompeten dan profesional.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan (Mulyasa, 2007).

1) Ruang lingkup kompetensi pendidikan

Dari berbagai sumber membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai staf perkembangan siswa.

- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
 - d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
 - e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
 - f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
 - g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.
 - h) Mampu menumbuhkan kepribadian siswa.
- 2) Memahami jenis-jenis materi pembelajaran

Seorang guru harus memahami jenis-jenis materi pembelajaran. Beberapa hal penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu menentukan secara tepat materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih dan menentukan materi standar yang akan diajarkan kepada siswa, menurut Hasan (2004), setidaknya mencakup hal-hal berikut:

- a) Validitas atau tingkat keterampilan materi. Guru harus menghindari memberikan materi (data, dalil, teori, konsep, dan sebagainya) yang sebenarnya masih dipertanyakan atau masih diperdebatkan.

- b) Tingkat kepentingan materi tersebut dikaitkan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- c) Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa, artinya tidak terlalu sulit, tidak terlalu mudah, dan disesuaikan dengan variasi lingkungan setempat dan kebutuhan di lapangan pekerjaan.
- d) Kemenarikan, maksudnya di sini adalah materi yang diberikan hendaknya mampu memotivasi siswa.
- e) Kepuasan, maksudnya adalah hasil pembelajaran yang diperoleh siswa benar-benar bermanfaat bagi kehidupannya (Mulyasa, 2007).

3) Mengurutkan materi pembelajaran

Agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan menyenangkan materi pembelajaran harus diurutkan sedemikian rupa serta dijelaskan mengenai batasan dan ruang lingkupnya. Hal ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD)
- b) Menjabarkan SKKD kedalam indikator.
- c) Menyambungkan suatu lingkup dan uraian setiap kompetensi.

Materi pembelajaran tersebut disusun dalam tema dan subtema, sedangkan urutan adalah urutan logis dari setiap tema dan subtema (Mulyasa, 2007).

Kompetensi tersebut dalam perakteknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilihan menjadi empat ini, semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah

kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung” karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai. Berikut adalah hal-hal yang perlu dimiliki guru sebagai makhluk sosial. (Jamil Suprihatiningrum, 2013:110)

1) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif

Agar guru dapat berkomunikasi secara efektif, terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki:

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat sosial dan agama.
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi.
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi.
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika.
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial.
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan.
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia.

2) Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat

Untuk manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat, guru dapat menyelenggarakan program, ditinjau dari segi proses penyelenggaraan dan jenis kegiatannya. Pada proses penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat, terdapat empat komponen yang diperhatikan: perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sementara untuk kegiatannya dapat dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu teknik langsung misalnya tatap muka, kunjungan pribadi, melalui surat, atau media masa dan teknik tidak langsung. Maksud dari teknik tidak langsung adalah kegiatan-kegiatan yang secara tidak sengaja dilakukan oleh pelaku, tetapi mempunyai nilai positif untuk kepentingan Hubungan Masyarakat Sekolah sekolah. Contoh: cerita dari mulut ke mulut yang dilakukan oleh anggota masyarakat akan membentuk opini tertentu terhadap suatu sekolah.

3) Ikut berperan aktif dalam masyarakat

Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai wakil masyarakat yang representatif. Dengan demikian, jabatan guru sekaligus sebagai jabatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, guru mengemban tugas untuk membina masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam menjalankan tugasnya, guru perlu meng-*up grade* diri dengan kompetensi-kompetensi yang berupa aspek normatif kependidikan (beriktikad baik), pertimbangan sebelum memilih jabatan guru, dan

mempunyai program meningkatkan kemajuan masyarakat dan pendidikan. Dimata masyarakat guru bukan hanya orang yang terbatas pada dinding-dinding kelas, melainkan dia harus menembus batas halaman sekolah dan berada langsung di tengah-tengah masyarakat.

4) Menjadi agen perubahan sosial

UNESCO mengungkapkan bahwa guru adalah agen perubahan yang mampu mendorong pemahaman dan toleransi. Tidak sekedar mencerdaskan siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak, dan berkarakter. Salah satu tugas guru adalah menerjemahkan pengalaman yang lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi siswa.

Kompetensi sosial penting dimiliki oleh seorang guru karena mempengaruhi kualitas dan pembelajaran dan motifasi belajar siswa. Hubungan yang akrab antar guru dan siswa menyebabkan siswa tidak takut dan ragu mengungkapkan permasalahan belajarnya (Strahan, 2003). Hubungan yang dimiliki hanya dapat tercipta bila seorang guru memiliki kemampuan bergaul dan berkomunikasi yang baik. Selain itu, untuk menciptakan kultur sekolah yang baik, guru juga harus mampu menciptakan suasana kerja yang baik melalui pergaulan dan komunikasi yang baik dengan teman sekerja dan orang-orang yang ada di sekolah, bahkan dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat. Kemampuan bergaul dan berkomunikasi yang baik dan efektif itulah yang akan diuji dalam sertifikasi guru.

2. Proses Pembelajaran

a. Pengertian proses pembelajaran

Patricia L. Smith dan tillman j. Ragen (Benny A. Pribadi, 2010: 9) pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang dicapai untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik.

Definisi lain tentang pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (Benny A. Pribadi, 2010: 9) mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai *“a ser of embedded in purposeful activities that facilitate learning”*. Pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.

Yusuf Hadi Miarso (Benny A. Pribadi, 2010: 9) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan istilah yang diartikan sebagai penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh seorang pengajar. Berbeda dengan istilah pengajaran, kegiatan pembelajaran tidak harus diberikan oleh pengajar karena kegiatan itu dapat dilakukan oleh perancang dan pengembang sumber belajar, misal seorang teknologiwan pembelajaran atau suatu tim yang terdiri dari ahli media dan ahli materi ajaran tertentu. Istilah pembelajaran telah digunakan secara luas dan telah dikuatkan dengan Undang-Undang yaitu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Gagre (Benny A. Pribadi, 2010: 9) secara rinci mengemukakan pandangan yang membedakan antara pengajaran dan pembelajaran sebagai berikut.

“...Istilah pembelajaran mengandung makna lebih luas daripada istilah pengajaran. Pengajaran hanya merupakan upaya *transfer of knowledge* semata dari guru kepada siswa, sedangkan pembelajaran memiliki makna lebih luas, yaitu kegiatan yang dimulai dari mendesain, menggambarkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan yang dapat menciptakan terjadinya proses belajar.”

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu (Benny A. Pribadi. 2010:9)

Dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah, proses pembelajaran melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 dinyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan mendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada proses pembelajaran, guru harus dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan yang matang oleh guru.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses mengembangkan aktifitas dan

kreatifitas peserta didik, melalui beberapa intraksi dan pengalaman belajar. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran. Peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang dapat digunakan untuk mengembangkan dirinya.

b. Komponen dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi dalam pembelajaran, media, dan evaluasi.

Tujuan merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dari sejumlah kompetensi yang terdapat dalam kompetensi dasar maupun standar kompetensi. Menurut W. Gulo (Wina Sanjaya, 2007: 57), istilah kompetensi dipahami sebagai kemampuan. Kemampuan itu maksudnya bisa kemampuan tampak dan kemampuan yang tidak tampak. Kemampuan yang tampak sering disebut *performance* (penampilan). *Performance* itu tampil dalam bentuk sikap dan tingkah laku yang dapat didemonstrasikan, sehingga dapat diamati, dapat dilihat dan dapat dirasakan. Kemampuan yang tidak tampak dapat disebut juga kompetensi rasional. Kedua kompetensi ini saling terkait.

Kemampuan *Performance* akan berkembang manakala kemampuan rasional meningkat. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan luas akan menampilkan *Performance* yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang sedikit.

Materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam proses pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini dapat dibenarkan apabila tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Dalam kondisi semacam ini, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan, guru perlu memahami secara detail tentang materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku *task*. Namun demikian, dalam pengaturan pembelajaran yang berorientasi pada percakapan tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya sebagai sumber belajar saja. Dengan demikian, materi pelajaran dapat diambil dari beberapa sumber.

Metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh kompetensi ini. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Untuk peralatan dan sumber belajar, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui berbagai penggunaan sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Mengevaluasi merupakan komponen akhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik sebagai guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi seseorang guru dapat melihat kekurangan dari pemanfaatan sebagai komponen pada sistem pembelajaran.

c. Faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran

Menurut Zainal Aqib dan Elham Pahmanto (2007: 61) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran, di antaranya: faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan, berikut ini penjelasan dari beberapa faktor tersebut.

1) Faktor guru

Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memang memiliki peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh peranan lain, seperti televisi, radio, komputer, dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah insan yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak pada guru. Maka dari itu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.

a) Guru sebagai penggerak

Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Seorang guru hendaknya mampu dan trampil dalam memahami kurikulum, dan dia sendiri sebagai sumber belajar

trampil dalam memberikan informasi kepada kelas. Sebagai pengajar iapun harus mampu membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

Guru sebagai demonstrator dapat diartikan, seorang guru dapat memainkan peranannya sebagai pengajar dalam aplikasi materi ajar. Guru menguasai dan mampu melaksanakan keterampilan-keterampilan dalam hal ini mampu memberikan contoh audiovisual tentang materi ajar, sehingga meningkatkan pemahaman siswa.

b) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.

c) Guru sebagai mediator dan fasilitas

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Sebagai moderator gurupun sebagai perantara dalam hubungan antar manusia. Untuk keperluan itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif.

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d) Guru sebagai evaluator

Seorang guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua

pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian di antaranya ialah untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompoknya (Moh.Uzer Usman, 1995: 11). Dalam penilaian guru dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.

2) Faktor siswa

Siswa adalah insan yang berkembang sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan siswa dapat dilihat dari aspek kepribadiannya, akan tetapi pergerakan atau perkembangan anak tidaklah sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh proses perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristiknya lain yang melekat pada diri anak. Selain itu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh aspek latar belakang orang itu sendiri yang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, sedangkan dilihat dari aspek sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap siswa.

3) Faktor sarana dan pradarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran.

4) Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis.

Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial-psikologis. Maksudnya, keharmonisan antara orang yang terlibat dalam proses

pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal atau eksternal.

Iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.

Sekolah yang mempunyai hubungan baik secara internal, yang ditunjukkan oleh kerja sama antar guru, saling menghargai dan saling membantu, maka memungkinkan iklim belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar siswa. Sebaliknya, manakala hubungan tidak harmonis, iklim belajar akan penuh dengan ketegangan dan ketidaknyamanan sehingga akan mempengaruhi psikologis siswa dalam belajar. Demikian juga sekolah yang memiliki hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga luar akan menambah kelancaran program-program sekolah, sehingga upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan mendapat dukungan dari pihak lain.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kompetensi pedagogik guru serta kesiapan sarana prasarana di kompetensi Teknik Kendaraan Ringan. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ardi Kurniawan (2010) kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada keahlian teknik sepeda motor di SMK N 2 Pengasih. Pada penelitian yang telah dilakukannya, Ardi Kurniawan menggunakan metode angket, observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: (1) kompetensi guru yang mengajar praktek pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih tergolong dalam katagori baik dengan skor rata-rata 98,6%. Untuk kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tergolong dalam kategori kurang baik dengan skor 51. Penelitian tersebut dapat menjadi referensi gambaran untuk melihat kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.

Penelitian berikutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ifa Muthoharoh “Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK Program Keahlian Bisnis dan Manajemen se Kabupaten Magelang”. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengguna media pembelajaran dengan prestasi belajar PKn siswa, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan gaya mengajar guru dengan prestasi belajar PKn siswa, (3) terdapat hubungan

positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan gaya mengajar guru dengan prestasi belajar PKn siswa kelas XI SMK Program Keahlian Bisnis dan Manajemen se Kabupaten Magelang, Variabel gaya mengajar guru mempunyai sumbangan efektif lebih besar yaitu 25,40% dibandingkan variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 9,29%, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian tersebut dapat menjadi gambaran untuk melihat kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan judul kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan menurut pendapat siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan, di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu SMK yang banyak diminati para siswa di Sleman. Banyak calon siswa baru yang menjadikan SMK Negeri 1 Seyegan sebagai tujuan utama sebagai tempat melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Jurusan Otomotif merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan merupakan pilihan favorit para siswa, tentunya memiliki para guru dengan kompetensi pedagogik yang baik sebagai unsur terpenting dalam penentuan kualitas jurusan dan sekolah.

Pengambilan data penelitian akan dilakukan pada bulan April 2014. Data yang akan diambil berupa angket dan dokumentasi. Angket ditujukan kepada siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama pada satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009: 117). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Guru Teknik Kendaraan Ringan kelas XI sebesar 5 Guru,

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2009: 118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiono, 2009: 122). Jenis sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiono, 2009: 124).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Seyegan yang berjumlah 5 guru dan sampel 5 guru, adapun yang menjadi sumber datanya yaitu kepala sekolah dan siswa kelas XI yang terdiri dari 3 kelas. Pada kelas XI ada TKR 1, TKR 2 dan TKR 3, masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Peneliti mengambil responden 60 siswa, masing-masing kelas diambil 20 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009: 61). Macam variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah senioritas guru dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap siswa dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Alasan digunakan angket dalam penelitian ini yaitu waktu untuk mendapatkan data singkat, dan dapat dilakukan terhadap subjek dengan jumlah besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini apabila ditinjau dari cara menjawab adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2007: 27), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklist (√). Angket berupa lembar penilaian ataupun pengamatan yang digunakan untuk menilai guru dan yang mengisi angket adalah kepala sekolah dan siswa, adapun yang dinilai menggunakan angket ini adalah kemampuan kompetensi pedagogik guru yang berhubungan dengan pemahaman terhadap siswa dan dalam proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini berupa lembar pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2009: 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan 4 jawaban alternatif yaitu:

Jawaban SL (Selalu) dengan skor 4

Jawaban SR (Sering) dengan skor 3

Jawaban KD (Kadang-kadang) dengan skor 2

Jawaban TP (Tidak pernah) dengan skor 1

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi kualitas kompetensi pedagogik guru

Variabel	Sub variabel	Jumlah item	Keterangan No pertanyaan
Kualitas kompetensi pedagogik	Persiapan Pembelajaran	5	1,2,3,4,5
	Kemampuan mengelola pelajaran	5	6,7,8,9,10
	Pemahaman terhadap siswa	5	11,12,13,14,15
	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	5	16,17,18,19,20
	Evaluasi hasil belajar siswa	5	21, 22, 23, 24, 25
Jumlah		25	

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Agar suatu hasil penelitian dapat diketahui bermutu atau tidaknya diperlukan uji coba instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144-154) instrumen yang baik harus memiliki persyaratan penting, yaitu:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Sugiyono, (2009: 173) menyatakan bahwa instrumen yang

reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan di uji dengan *alpha cronbach* dan dijalankan menggunakan SPSS 22.

Menurut Riduwan (2010: 115) rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_{11} : Korelasi keandalan *alpha*
 $\sum s_i^2$: Jumlah variansi skor tiap-tiap item
 s_t^2 : Jumlah variansi total
 k : Jumlah butir pertanyaan

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga r hitung dengan r tabel interpretasi r seperti yang dituliskan oleh Sugiyono (2007: 231), yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji coba penelitian terhadap 30 responden. Pengujian validitas instrumen menggunakan product moment, untuk mencari r tabel dengan jumlah responden $n = 30$ dan menggunakan taraf signifikansi 5 % diperoleh r tabel sebesar 0,361 sebagai patokan. Butir soal yang mempunyai harga r hitung $\geq 0,361$ dinyatakan valid dan butir soal yang mempunyai harga r hitung $\leq 0,361$ dinyatakan gugur. Hasil dari uji validitas instrumen pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Butir soal 1	0.415	0,361	Valid
2.	Butir soal 2	0.446	0,361	Valid
3.	Butir soal 3	0.287	0,361	Tidak Valid
4.	Butir soal 4	0.325	0,361	Tidak Valid
5.	Butir soal 5	0.314	0,361	Tidak Valid
6.	Butir soal 6	0.629	0,361	Valid
7.	Butir soal 7	0.540	0,361	Valid
8.	Butir soal 8	0.318	0,361	Tidak Valid
9.	Butir soal 9	0.504	0,361	Valid
10.	Butir soal 10	0.261	0,361	Tidak Valid
11.	Butir soal 11	0.436	0,361	Valid
12.	Butir soal 12	0.362	0,361	Valid
13.	Butir soal 13	0.035	0,361	Tidak Valid
14.	Butir soal 14	0.534	0,361	Valid
15.	Butir soal 15	0.558	0,361	Valid
16.	Butir soal 16	0.689	0,361	Valid
17.	Butir soal 17	0.024	0,361	Tidak Valid
18.	Butir soal 18	0.471	0,361	Valid
19.	Butir soal 19	0.366	0,361	Valid
20.	Butir soal 20	0.572	0,361	Valid
21.	Butir soal 21	0.563	0,361	Valid
22.	Butir soal 22	0.013	0,361	Tidak Valid
23.	Butir soal 23	0.441	0,361	Valid
24.	Butir soal 24	0.322	0,361	Tidak Valid
25.	Butir soal 25	0.588	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang ada terdapat 9 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal 3, 4, 5, 8, 10, 13, 17, 22, dan 24. Jadi, dapat disimpulkan ada 16 butir soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Hasil uji Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha chronbach*, dengan hasil perhitungan uji reliabilitas didapatkan indeks reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0.750 dan instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan interpretasi kuat.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menggambarkan kondisi datanya. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel, Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Rata-rata (Mean), dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (1999: 28-30) adalah sebagai berikut:

a. Minimum, Maksimum, Mean, dan Standar Deviasi

Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui nilai paling kecil dan besar. Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi

banyaknya data. Standar deviasi merupakan simpangan baku dari data. Perhitungan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi berdasarkan dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010 : 53-57) seperti yang ada pada tabel 10.

Tabel 4. Rumus Perhitungan Xmin, Xmax, Mean dan Standar Deviasi

Koefisien	Rumus
N	Jumlah Instrumen/Soal
Xmin	$n \times \text{skor terkecil}$
Xmax.	$n \times \text{skor terbesar}$
Mean	$\frac{X_{\min} + X_{\max}}{2}$
Standar Deviasi	$\sqrt{\frac{\sum (x_{\max} - x_{\min})^2}{(n - 1)}}$

b. Kategori Penilaian Variabel

Diskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Kategori yang digunakan adalah 5 kategori berdasarkan Anas Sudjono (2006) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Variabel Penelitian

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$
Tinggi	$M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$
Cukup	$M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$
Rendah	$M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i - 0,5 S_{Di}$
Sangat rendah	$X \leq M_i - 1,5 S_{Di}$

Rumus Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal).

Rumus Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal).

Selanjutnya, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kompetensi pedagogik Guru dengan menggunakan mean dan standar deviasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan di SMK N 1 Seyegan mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Teknik Kendaraan Ringan. Guru Teknik Kendaraan Ringan yang di teliti diantaranya:

Tabel 6. Subjek Penelitian

No	Populasi	Nama Mata Pelajaran
1.	Guru 1	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan
2.	Guru 2	Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga
3.	Guru 3	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan
4.	Guru 4	Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga
5.	Guru 5	Pemeliharaan Sasis dan pemindah Tenaga

Deskriptif data dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus median, mean. Angket pada penelitian ini yaitu angket untuk peserta didik, penyajian datanya sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik subyek penelitian

Guru	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru 1	60	35	63	50.95	5.762
Guru 2	60	23	62	46.52	7.478
Guru 3	60	36	63	50.48	5.398
Guru 4	60	44	63	51.25	4.444
Guru 5	60	32	63	49.38	6.426
	60				

Data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Seyegan yang berjumlah 5 Guru Teknik kendaraan ringan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat kategori kompetensi pedagogik Guru

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$$M_i : \frac{1}{2} (\text{ skor maks} + \text{ skor min})$$

$$SD_i : \frac{1}{6} (\text{ skor maks} - \text{ skor min})$$

1. Guru pengampu Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Guru 1

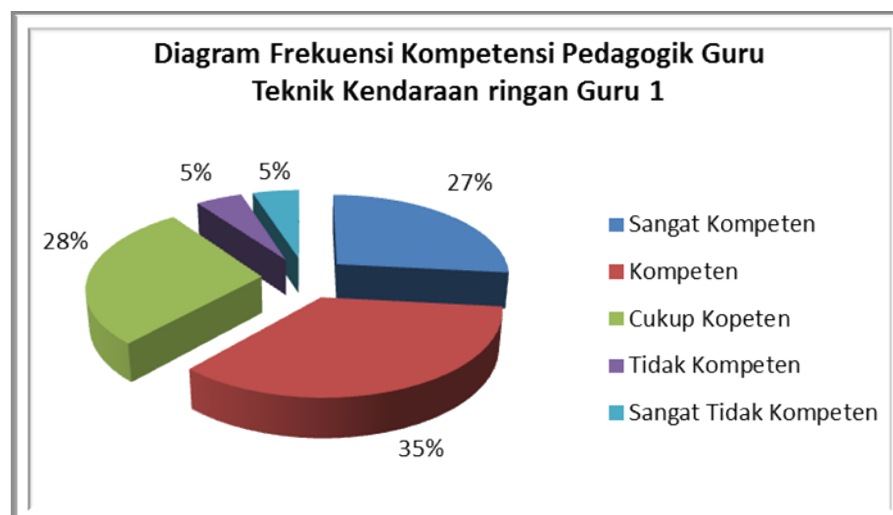
Tabel 9. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 1

No	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presen(%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 53$	16	26,67
2	Tinggi	$46 \leq X < 52$	21	35,00
3	Cukup	$39 \leq X < 46$	17	28,33
4	Rendah	$33 \leq X < 39$	3	5,00
5	Sangat rendah	$X < 33$	3	5,00

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diketahui 5 kategori yaitu (1), sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup, (4) rendah, (5) sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi memiliki interval $X \geq 53$ memiliki frekuensi 16 dan

persentasenya 26,67%. Pada kategori tinggi memiliki interval $46 \leq X \leq 52$ memiliki frekuensi 21 dan persentasenya 35,00%. Pada kategori cukup memiliki interval $39 \leq X < 46$ memiliki frekuensi 17 dan persentasenya 28,33%. Pada kategori rendah memiliki interval $33 \leq X < 39$ memiliki frekuensi 3 dan persentasenya 5,00%. Pada kategori sangat rendah memiliki interval $X < 33$ memiliki frekuensi 3 dan persentasenya 5,00%.

Dapat disimpulkan bahwa kategori kompetensi pedagogik Guru 1 di SMK N 1 Seyegan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 35,00 % dari keseluruhan 60 siswa yang digunakan sebagai sampel. Sedangkan siswa yang memilih dalam kompetensi pedagogik Guru rendah dan sangat rendah sebesar 5,00 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik Guru 1 program keahlian TKR masuk dalam kategori tinggi.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 1

Secara visual, dari gambar di atas tentang kompetensi pedagogik Guru 1 di SMK N 1 Seyegan masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 35,00%.

2. Guru Pengampu Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Guru 2

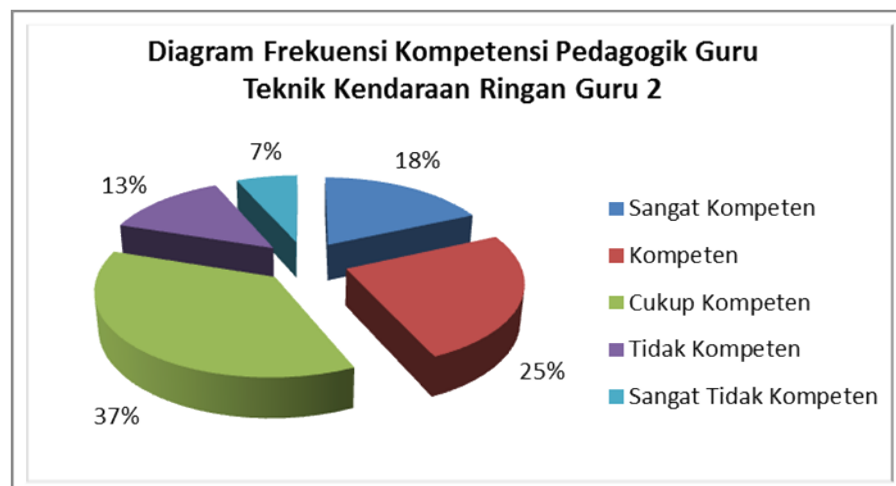
Tabel 10. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 2

No	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presen(%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 56$	11	18,33
2	Tinggi	$52 \leq X < 56$	15	25,00
3	Cukup	$47 \leq X < 52$	22	36,67
4	Rendah	$43 \leq X < 47$	8	13,33
5	Sangat rendah	$X < 43$	4	6,67

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diketahui 5 kategori yaitu (1), sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup, (4) rendah, (5) sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi memiliki interval $X \geq 56$ memiliki frekuensi 11 dan persentasenya 18,33%. Pada kategori tinggi memiliki interval $52 \leq X < 56$ memiliki frekuensi 15 dan persentasenya 25,00%. Pada kategori cukup memiliki interval $47 \leq X < 52$ memiliki frekuensi 22 dan persentasenya 36,67%. Pada kategori rendah memiliki interval $43 \leq X < 47$ memiliki frekuensi 8 dan persentasenya 13,33%. Pada kategori sangat rendah memiliki interval $X < 43$ memiliki frekuensi 4 dan persentasenya 6,67%.

Dapat disimpulkan bahwa kategori kompetensi pedagogik Guru 2 di SMK N 1 Seyegan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 36,67 % dari keseluruhan 60 siswa yang

digunakan sebagai sampel. Sedangkan siswa yang memilih dalam kompetensi pedagogik Guru 2 sangat rendah sebesar 6,67%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik Guru 2 program keahlian TKR masuk dalam kategori cukup.



Gambar 3. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 2

Secara visual, dari gambar di atas tentang kompetensi pedagogik Guru 2 di SMK N 1 Seyegan masuk dalam kategori cukup dengan presentase 37,00%.

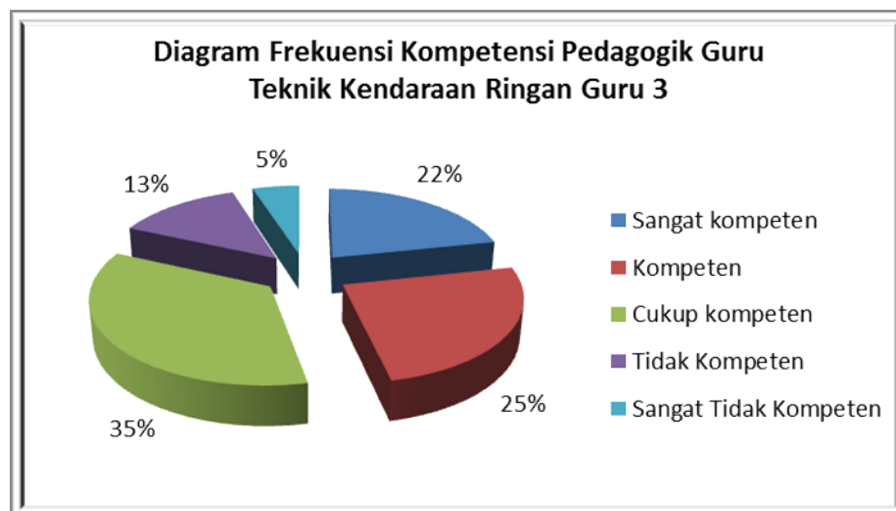
3. Guru Pengampu Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Guru 3

Tabel 11. Frekuensi Kompetensi Pedagogik 3

No	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presen(%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 56$	13	21,67
2	Tinggi	$52 \leq X < 56$	15	25,00
3	Cukup	$47 \leq X < 52$	21	35,00
4	Rendah	$42 \leq X < 47$	8	13,33
5	Sangat rendah	$X < 42$	3	5,00

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diketahui 5 kategori yaitu (1), sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup, (4) rendah, (5) sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi memiliki interval $X \geq 56$ memiliki frekuensi 13 dan persentasenya 21,67%. Pada kategori tinggi memiliki interval $52 \leq X < 56$ memiliki frekuensi 15 dan persentasenya 25,00%. Pada kategori cukup memiliki interval $47 \leq X < 52$ memiliki frekuensi 21 dan persentasenya 35,00%. Pada kategori rendah memiliki interval $42 \leq X < 47$ memiliki frekuensi 8 dan persentasenya 13,33%. Pada kategori sangat rendah memiliki interval $X < 42$ memiliki frekuensi 3 dan persentasenya 5,00%.

Dapat disimpulkan bahwa kategori kompetensi pedagogik Guru 3 di SMK N 1 Seyegan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 35,00 % dari keseluruhan 60 siswa yang digunakan sebagai sampel. Sedangkan siswa yang memilih dalam kompetensi pedagogik Guru 3 sangat rendah sebesar 5,00 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik Guru 3 program keahlian TKR masuk dalam kategori cukup, karena memiliki prosentase 35.00% dan pada tabel frekuensi menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru tergolong cukup.



Gambar 4. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 3

Secara visual, dari gambar di atas tentang kompetensi pedagogik Guru 3 di SMK N 1 Seyegan masuk dalam kategori cukup dengan persentase 35%.

4. Guru Pengampu Pemeliharaan Sasis dan Pemeliharaan Guru 4

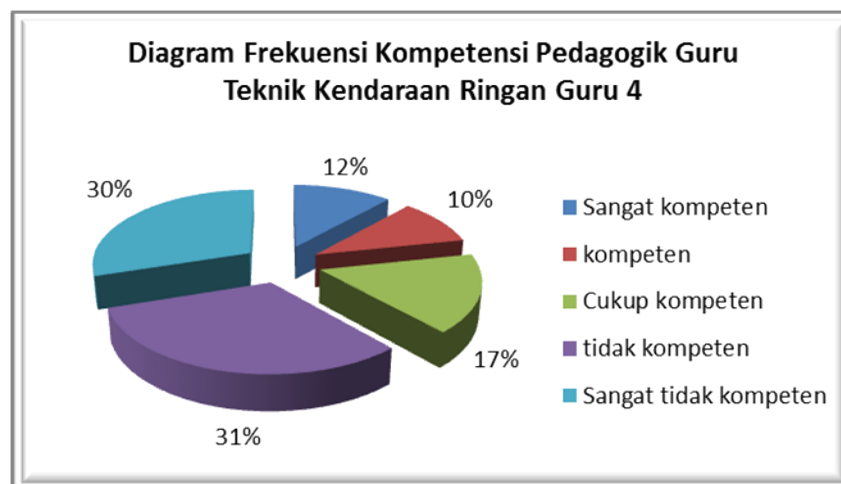
Tabel 12. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 4

No.	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen(%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 58$	7	11,67
2	Tinggi	$55 \leq X < 58$	6	10,00
3	Cukup	$52 \leq X < 55$	10	16,67
4	Rendah	$49 \leq X < 52$	19	31,66
5	Sangat rendah	$X < 49$	18	30,00

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diketahui 5 kategori yaitu (1), sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup, (4) rendah, (5) sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi memiliki interval $X \geq 58$ memiliki frekuensi 7 dan

persentasenya 11.67%. Pada kategori tinggi memiliki interval $55 \leq X < 58$ memiliki frekuensi 6 dan persentasenya 10,00%. Pada kategori cukup memiliki interval $52 \leq X < 55$ memiliki frekuensi 10 dan persentasenya 16,67%. Pada kategori rendah memiliki interval $49 \leq X < 52$ memiliki frekuensi 19 dan persentasenya 31,66%. Pada kategori sangat rendah memiliki interval $X < 49$ memiliki frekuensi 18 dan persentasenya 30,00%.

Dapat disimpulkan bahwa kategori kompetensi pedagogik Guru 4 di SMK N 1 Seyegan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 31,66% dari keseluruhan 60 siswa yang digunakan sebagai sampel. Sedangkan siswa yang memilih dalam kompetensi pedagogik Guru 4 tinggi sebesar 10,00%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik Guru 4 program keahlian TKR masuk dalam kategori rendah.



Gambar 5. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 4

Secara visual, dari gambar di atas tentang kompetensi pedagogik Guru 4 di SMK N 1 Seyegan masuk dalam kategori rendah dengan presentase 31,00%..

5. Guru Pengampu Pemeliharaan Sasis dan Pemeliharaan Guru 5

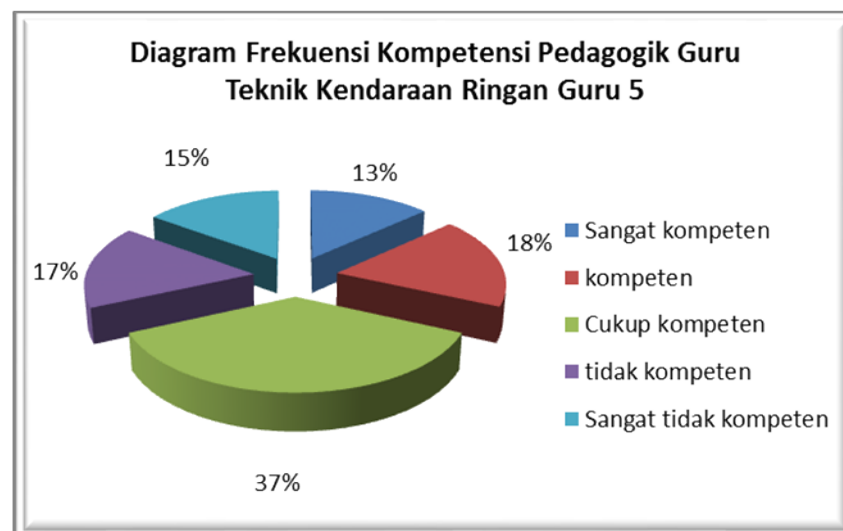
Tabel 12. Tingkat Kategori Kompetensi Pedagogik Guru 5

No.	Tingkat kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen(%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 55$	8	13,33
2	Tinggi	$50 \leq X < 55$	11	18,33
3	Cukup	$45 \leq X < 50$	22	36,67
4	Rendah	$40 \leq X < 45$	10	16,67
5	Sangat rendah	$X < 40$	9	15

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diketahui 5 kategori yaitu (1), sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup, (4) rendah, (5) sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi memiliki interval $X \geq 55$ memiliki frekuensi 8 dan persentasenya 13,33%. Pada kategori tinggi memiliki interval $50 \leq X < 55$ memiliki frekuensi 11 dan persentasenya 18,33%. Pada kategori cukup memiliki interval $45 \leq X < 50$ memiliki frekuensi 22 dan persentasenya 36,67%. Pada kategori rendah memiliki interval $40 \leq X < 45$ memiliki frekuensi 10 dan persentasenya 16,67%. Pada kategori sangat rendah memiliki interval $X < 40$ memiliki frekuensi 9 dan persentasenya 15%.

Dapat disimpulkan bahwa kategori kompetensi pedagogik Guru 5 di SMK N 1 Seyegan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masuk

dalam kategori cukup yaitu sebesar 36,67% dari keseluruhan 60 siswa yang digunakan sebagai sumber data. Sedangkan siswa yang memilih dalam kompetensi pedagogik Guru 5 tinggi sebesar 18,33%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik Guru 5 program keahlian TKR masuk dalam kategori cukup.



Gambar 6. Diagram Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru 5

Secara visual, dari gambar di atas tentang kompetensi pedagogik Guru 5 di SMK N 1 Seyegan masuk dalam kategori cukup kompeten dengan presentase 37%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru XI TKR SMKN 1 Seyegan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman

terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

Hasil penelitian kompetensi pedagogik Guru kelas XI TKR di SMK N 1 Seyegan menunjukkan bahwa guru 1 memiliki kompetensi pedagogik kategori sangat kompeten dengan persentase responden 35,00% menyatakan sangat kompeten, guru 2 memiliki kompetensi pedagogik kategori cukup kompeten dengan persentase responden 37,00% menyatakan cukup kompeten, guru 3 memiliki kompetensi pedagogik kategori cukup kompeten dengan persentase responden 35,00% menyatakan cukup kompeten, Guru 4 memiliki kompetensi pedagogik kategori tidak kompeten dengan persentase responden 31,66% menyatakan tidak kompeten. Guru 5 memiliki kompetensi pedagogik kategori cukup kompeten dengan persentase responden 36,67% menyatakan cukup kompeten. Berdasarkan persentase yang didapatkan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik Guru di kelas XI TKR adalah cukup kompeten.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada mengenai kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Seyegan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Guru 1 mempunyai kompetensi pedagogik yang tinggi. Ini didasarkan pada temuan bahwa 35% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 1 memiliki kompetensi kimpetensi pedagogik tinggi. Guru 2 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup. Ini didasarkan pada temuan bahwa 37% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 2 memiliki kompetensi kimpetensi pedagogik cukup kompeten. Guru 3 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup. Ini didasarkan pada temuan bahwa 35% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 3 memiliki kompetensi kimpetensi pedagogik cukup kompeten. Guru 4 mempunyai kompetensi pedagogik yang rendah. Ini didasarkan pada temuan bahwa 31% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 4 memiliki kompetensi kimpetensi pedagogik tidak kompeten. Guru 5 mempunyai kompetensi pedagogik yang cukup. Ini didasarkan pada temuan bahwa 37% responden (siswa) menyatakan bahwa guru 5 memiliki kompetensi kimpetensi pedagogik cukup kompeten.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan kompetensi pedagogik guru Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan, pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga, pemeliharaan mesin kendaraan ringan, dan pemeliharaan sasis saja tidak mencakup seluruh mata pelajaran produktif kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.
2. Pengambilan populasi pada penelitian ini hanya berjumlah 5 guru dan 60 siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Seyegan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada implikasi yang dapat dikemukakan dari penguasaan kompetensi pedagogik guru paling tinggi mempunyai nilai 36,67% pada kategori cukup, dan paling rendah mempunyai nilai 5% pada kategori rendah dan sangat rendah. Implikasi dari temuan hasil penguasaan kompetensi pedagogik guru memiliki kategori cukup maka tidak lanjut dari penelitian ini agar penguasaan kompetensi pedagogik lebih ditingkatkan lagi.

D. Saran

Berdasarkan dari keseluruhan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru, SMK N 1 Seyegan dapat melakukan pelatihan-pelatihan, pembagian buku panduan mengenai peningkatan kualitas pedagogik guru agar dapat tetap memiliki kualitas kompetensi pedagogik yang lebih baik.
2. Pemerintah perlu menyeimbangkan kompetensi pedagogik guru. Dengan lebih memperhatikan kompetensi guru, agar dapat ditingkatkan kompetensi pedagogiknya, selain itu juga kepribadian personal guru yang terkait pengembangan sikap kesabaran dan ketelatenan.
3. Perlu adanya dukungan dan dorongan dari pemerintah dengan menciptakan suatu kebijakan berupa beasiswa bagi guru SMK untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Babbie. (1983). *The Practice of Social Research*. California: Wadsworth. Publishing Company.
- Benny A Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Daryanto. (1997). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Rosdakarya
- Eko Prasetyo, (2012). Kompetensi pedagogik Guru Bersertifikasi dan yang Belum Bersertifikasi Pendidikan di SD Negeri Se-gugus III Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sabarti Akhadiah.
- Hasan. (2004). *Analisis Dana Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Marsh. (1996). *Handbook For beginning Teachers*. Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited.
- Moh. User Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Nanang Martono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Phelps & Lee. (2003). *The Power of Practice : What Students Learn from How We Teach*. Journal of Chemical Education, 80 (7), 829-832.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rudduck & Flutter. (2004). *How to Improve Your School*. New York : Continuum.

- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winarno, Surakhmad. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Zainal Aqib. (2007). *Standart Kualifikasi – Kompetensi - Sertifikasi Guru - Kepala Sekolah - Pengawas*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir Sekripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/02-00
27 MARET 2008

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wahid Romadin Zuhdi

NIM : 08504244036

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi :

Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan

A. Latar Belakang Penelitian

Kopetensi pedagogik merupakan kemampuan kopetensi guru dalam mengelola pembelajaran

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas kopetensi pedagogik guru mata pelajaran Perbaikan Motor Otomotif
2. Mengetahui kendala-kendala guru dalam pembelajaran mata pelajaran Perbaikan Motor Otomotif

Yogyakarta.....
Mahasiswa

Wahid Romadin Zuhdi
NIM. 08504244036

Lampiran 2. Surat Persetujuan Pra Proposal Tugas Akhir Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp; (0274) 554690

SURAT PERSETUJUAN PRA PROPOSAL TAS

No. ...

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Herminarto Sofyan
NIP : 19540809 197803 1 005
Jabatan : Koordinator TAS Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan/menyetujui bahwa Pra proposal TAS atas nama mahasiswa di bawah ini memenuhi syarat (layak) untuk diajukan sebagai Proposal TAS dan selanjutnya mohon ditetapkan Dosen Pembimbingnya. Adapun mahasiswa tersebut :

Nama : Wahid Romadin Zuhdi
NIM : 08504244036
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Kopetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif di SMKN 1 Seyegan

Demikian agar yang berkepentingan mengetahui.

Mengetahui,
Ketua Prodi Otomotif

Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Yogyakarta, 10 - 03 - 2014

Koordinator TAS

Prof. Dr. Herminarto Sofyan
NIP. 19540809 197803 1 005

Lampiran 3. Surat Penunjukkan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp: (0274) 554690

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TAS

No.

Berdasarkan persetujuan Koordinator TAS atas usulan Pra Proposal Skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : Wahid Romadin Zuhdi
NIM : 08504244036
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Kopetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif di SMKN 1 Seyegan

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu Dosen tersebut di bawah ini :

Nama : Sukaswanto, M.Pd
NIP : 19581217 198503 1 002
Jabatan : Lektor

bersedia sebagai Dosen Pembimbing TAS bagi mahasiswa tersebut di atas.

Atas kesediaan dan kerja sama Bapak/ Ibu diucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Otomotif

Martubi, M.Pd, M.T
NIP. 19570906 198502 1 001

Yogyakarta, 10-3-2014
Ketua Prodi Otomotif

Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Lampiran 4. Surat Permohonan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

PERMOHONAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-00
27 MARET 2008

Kepada Yth : Bapak Sukaswanto, M.Pd

Calon Pembimbing Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi

Sehubungan dengan rencana Proyek Akhir/Tugas akhir Skripsi Mahasiswa (terlampir) mohon dengan hormat untuk memberikan masukan dan menjadi pembimbing Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wahid Romadin Zuhdi

NIM : 08604244036

Kelas : C

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

No. Telp/HP : 085741810746

Judul TAS : Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan

Yogyakarta, 10.03.2008

Kaprodi Diknik Otomotif

Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

Lampiran 5. Surat Kesanggupan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp; (0274) 554690

SURAT KESANGGUPAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING TAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sukaswanto, M.Pd
NIP : 19581217 198503 1 002
Jabatan : Lektor

Dengan ini menyatakan ~~BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA~~*) sebagai Dosen Pembimbing TAS bagi mahasiswa atas nama :

Nama : Wahid Romadin Zuhdi
NIM : 08504244036
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Kopetensi pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif di SMKN 1 Seyegan

Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan Otomotif

Martubi, M.Pd, M.T
NIP.19570906 198502 1 001

Yogyakarta, ...
Pembimbing TAS

Sukaswanto, M.Pd
NIP. 19581217 198503 1 002

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Instrumen

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi
Expert Judgment

Kepada Yth : Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Wahid Romadin Zuhdi
NIM : 08504244036
Judul Penelitian : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor
Otomotif SMK N 1 Sayegan

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen penelitian yang berupa lembar wawancara, lembar angket guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Mengetahui

Dosen pembimbing



Sukaswanto, M.Pd

NIP. 19581217 198503 1 002

Pemohon,



Wahid Romadin Zuhdi

NIM. 08504244036

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd
 Instansi : FT UNY
 Jabatan : Dosen

Telah membaca insrunen penelitian berupa angket pertanyaan dan angket pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan" oleh peneliti :

Nama : Wahid Romadin Zuhdi
 NIM : 08504244036
 Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka masukan untuk instrument tersebut adalah :

*Pertanyaan - pertanyaan yang meng-
 harapkan jawaban guru hendaknya
 juga dipisah*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data dilapangan

Yogyakarta 28 Maret 2015
 Validator



Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
 NIP. 198005132 200212 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amir Fatah, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : FT UNY
 Jabatan : Dosen

Telah membaca insrunen penelitian berupa angket pertanyaan dan angket pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan" oleh peneliti :

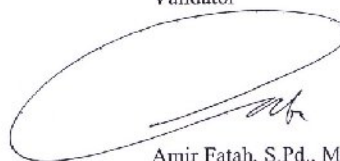
Nama : Wahid Romadin Zuhdi
 NIM : 08504244036
 Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka masukan untuk instrument tersebut adalah :

terdapat makna ganda dalam satu pernyataan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data dilapangan

Yogyakarta Maret 2015
 Validator



Amir Fatah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19730817 200801 1 001

Lampiran 8. Lembar Angket Penelitian

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, kami mohon saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang saudara rasakan atau keadaan sebenarnya, lalu berilah tanda pilihan jawaban pada kotak jawaban yang tersedia.
3. Jawaban yang tersedia adalah:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

B. Biodata Responden:

1. Nama siswa :
2. No Induk :
3. Nama guru :
4. Pengampu :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A	Perancangan Pembelajaran				
1	Apakah Guru dalam menyampaikan materi dengan lancar ?				
2	Apakah guru terampil dalam menggunakan alat ?				
3	Apakah pada setiap awal kegiatan pembelajaran guru menjelaskan tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajaran ?				
4	Apakah saudara termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut pelajaran yang diajarkan ?				
5	Apakah Guru dalam menyampakan materi mudah dipahami ?				
B	Kemampuan Mengelola Pembelajaran				
6	Jika ada yang mempunyai prestasi kurang apakah saudara ditannya oleh guru pada saat penyampaian materi ?				
7	Apakah Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan benar ?				
8	Dalam melaksanakan pembelajaran apakah guru memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang diajarkan ?				
9	Dalam pembelajaran apakah guru bersikap sabar dalam menghadapi siswa ?				
10	Dalam melakukan pembelajaran, apakah guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ?				
C	Pemahaman Terhadap siswa				
11	Jika ada siswa yang belum jelas apakah guru selalu menanyakan kepada siswa ?				

12	Apakah Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran ?				
13	Apakah Guru membedakan siswa yang mempunyai nilai baik dan kurang dalam penyampaian materi ?				
14	Jika saudara belum memahami, tetapi saudara malu menanyakan kesulitan saudara, apakah guru memberikan dorongan untuk bertanya ?				
15	Apakah Guru menerapkan pembelajaran yang bervariasi pada materi yang diajarkan ?				
D	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran				
16	Apakah dalam menggunakan media saudara bisa memahami ?				
No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
17	Apakah Guru menguasai alat dan media yang digunakan untuk pembelajaran ?				
18	Apakah Guru mengajarkan penggunaan media kepada siswa sampai siswa dapat menguasai ?				
19	Apakah Guru menguasai media yang digunakan untuk pembelajaran ?				
20	Dalam pembelajaran apakah guru memanfaatkan lingkungan tempat usaha/industri sebagai sumber belajar ?				
E	Evaluasi hasil belajar siswa				
21	Apakah Guru melakukan evaluasi dan penilaian setelah pembelajaran ?				
22	Apakah Guru memberikan tugas dan pertanyaan tentang materi yang diajarkan ?				
23	Apakah Guru memberikan motivasi agar siswa belajar di rumah ?				
24	Apakah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar ?				
25	Apakah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan ?				

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 278,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0960/H34/PL/2015

21 April 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor otomotif SMK N 1 Seyegan, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Wahid Romadin Zuhdi	08504244036	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sukaswanto, M.Pd

NIP : 19581217 198503 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 26 April s/d 18 Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian SEKDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/605/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0960/H34/PL/2015**
 Tanggal : **21 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHID ROMADIN ZUHDI** NIP/NIM : **08504244036**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF SMK NEGERI 1 SEYEGAN**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **22 APRIL 2015 s/d 22 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **22 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 008

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian KESBANG Sleman



KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
 Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 23 April 2015

Nomor : 070/Kesbang/1695/2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari

: Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor

: 070/Reg/N/605/4/2015

Tanggal

: 22 April 2015

Perihal

: Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PERBAIKAN MOTOR OTOMOTIF SMK NEGERI 1 SEYEGAN" kepada:

Nama

: Wahid Romadin Zuhdi

Alamat Rumah

: Ds. Sikandri Danasri Lor Nusawungu Cilacap

No. Telepon

: 085741810746

Universitas / Fakultas

: UNY / Teknik

NIM

: 08504244036

Program Studi

: S1

Alamat Universitas

: Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian

: SMKN 1 Seyegan

Waktu

: 23 April - 23 Juni 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Sleman



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1731 / 2015

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1695/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 23 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : WAHID ROMADIN ZUHDI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08504244036
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sikandri Danasri Lor Nusawungu Cilacap
No. Telp / HP : 085741810746
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PERBAIKAN
MOTOR OTOMOTIF SMK NEGERI 1 SEYEGAN**
Lokasi : SMK N 1 Seyegan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 April 2015 s/d 23 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Seyegan
6. Ka. SMK N 1 Seyegan Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.JP, MT

Pembina, IV/a

NIP. 197204111996032003

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Sekolah

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

Seyegan, 2 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang Yogyakarta

Memperhatikan surat Nomor : 0960/H34/PL/2015, tanggal 21 April 2015 perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, pada tanggal 26 April s.d 18 Mei 2015 dengan judul penelitian :

"Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif di SMK Negeri 1 seyeqan".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu :

Nama : Sukaswanto, M.Pd.
NIP : 19581217 198503 1 002

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih



Kepala Sekolah,

Drs. Cahyo Wibowo, MM
Pembina IV/a
NIP 19581023 198602 1 001

Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN

Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.6 / 478

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. CAHYO WIBOWO, MM
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHID ROMADIN ZUHDI
Nomor Induk Mahasiswa : 08505244036
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 April s.d 18 Mei 2015 dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif di SMK Negeri 1 Seyegan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan , 3 Juli 2015
Kepala Sekolah



Drs. Cahyo Wibowo, MM
Pembina IV/a
NIP 19581023 198602 1 001

Lampiran 15. Foto Penelitian

FOTO PENELITIAN





Lampiran 16. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Guru 1

No	NOMOR SOAL																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	52
2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	43
3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	29
4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	41
5	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	39
6	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	41
7	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
8	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	41
9	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	41
10	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	52
11	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	3	4	39
12	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	45
13	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	45
14	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	59
15	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	53
16	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	23
18	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	48
19	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	32
20	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	37
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	49
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
25	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	51
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	56
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	57
29	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
30	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	48
31	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	40
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	46
33	4	3	3	2	4	4	2	3	2	1	4	1	1	1	1	4	40
34	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	57
35	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	58
36	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	52
37	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	46
38	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	42
39	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	51
40	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
41	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	44
42	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	48
43	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	45
44	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	47
45	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	50
46	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	52
47	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	48
48	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	45
49	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
50	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
51	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	47
52	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	48
53	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	39
54	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
55	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	54
56	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	47
57	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	48
58	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	49
59	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	57
60	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	48
jumlah	189	185	169	166	180	183	176	167	170	165	167	187	165	169	166	187	2791
prosentase	78.7	77.1	70.4	69.2	75	76.3	73.3	69.6	70.8	68.8	60.6	77.9	68.8	70.4	69.2	77.9	1154

Guru 2

NO.	NOMOR SOAL																jumlah
	1	2	6	7	9	11	12	14	15	16	18	19	20	21	23	25	
1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	48
2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	45
3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	48
4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	49
5	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	51
6	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	48
7	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	47
8	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	51
9	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	48
10	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	51
11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	51
12	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
13	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	49
14	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	54
15	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	46
16	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	46
17	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	48
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	52
19	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	49
20	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	46
21	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	51
22	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	49
23	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	51
24	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	51
25	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	46
26	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	52
27	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	44
28	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	51
29	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	49
30	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	47
31	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	52
32	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	52
33	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	50
34	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	48
35	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	54
36	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	45
37	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	50
38	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	47
39	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	53
40	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	45
41	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	54
42	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	50
43	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
44	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	56
45	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	54
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55
47	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	56
48	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	50
49	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	56
50	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	49
52	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	57
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
54	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58
55	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
56	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	59
57	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	55
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
59	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	59
60	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53
jumlah	194	183	185	186	184	202	193	174	186	197	194	199	183	197	208	210	3075
prosentase	80.8	76.3	77.1	77.6	76.7	84.2	80.4	72.5	77.5	82.1	80.8	82.9	76.3	82.1	86.7	87.5	1281.5

Guru 3

No	NOMOR SOAL																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	3	3	35
2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	52
3	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	47
4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	39
5	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	44
6	4	2	1	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	45
7	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	48
8	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	48
9	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	46
10	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	58
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	59
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	56
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	60
15	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	54
16	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	43
17	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	42
18	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	50
19	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	47
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	51
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
23	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	2	50
24	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	53
25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	39
26	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	58
27	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	53
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	57
29	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	58
30	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	49
31	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	43
32	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
33	1	1	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	1	4	43
34	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	55
35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	59
36	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	57
37	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	48
38	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	50
39	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	51
40	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
41	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	51
42	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	48
43	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	48
44	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	49
45	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	50
46	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	54
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	52
48	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	50
49	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	51
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52
51	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	55
52	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	56
53	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	52
54	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
55	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	43
56	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	51
57	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	55
58	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	51
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	53
60	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	52
Jumlah	200	184	183	187	210	202	214	179	172	181	180	200	179	183	198	205	3057
Prosentase	83.3	76.6	76.3	77.9	87.5	84.2	89.2	74.6	71.7	75.4	75	83.3	74.6	76.3	82.5	85.4	1273.8

Guru 4.

NO.	NOMOR SOAL																jumlah
	1	2	6	7	9	11	12	14	15	16	18	19	20	21	23	25	
1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	48
2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	45
3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	48
4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	49
5	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	51
6	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	48
7	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	47
8	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	51
9	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	48
10	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	51
11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	51
12	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
13	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	49
14	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	54
15	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	46
16	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	46
17	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	48
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	52
19	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	49
20	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	46
21	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	51
22	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	49
23	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	51
24	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	51
25	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	46
26	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	52
27	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	44
28	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	51
29	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	49
30	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	47
31	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	52
32	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	52
33	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	50
34	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	48
35	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	54
36	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	45
37	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	50
38	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	47
39	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	53
40	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	45
41	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	54
42	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	50
43	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
44	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	56
45	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	54
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55
47	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	56
48	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	50
49	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	56
50	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	49
52	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	57
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
54	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58
55	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
56	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	59
57	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	55
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
59	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59
60	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53
jumlah	194	183	185	186	184	202	193	174	186	197	194	199	183	197	208	210	3075
prosentase	80.8	76.3	77.1	77.6	76.7	84.2	80.4	72.5	77.5	82.1	80.8	82.9	76.3	82.1	86.7	87.5	1281.5

Guru 5

No.	1	2	6	7	9	11	12	14	15	16	18	19	20	21	23	25	JUMLAH
1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	51
2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
5	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
6	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	45
7	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	52
8	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	2	3	49
9	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
10	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	54
11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
12	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
13	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	54
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	58
15	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	52
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	45
17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	43
18	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	54
19	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	46
20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	59
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
22	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	58
23	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	56
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
25	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	53
26	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	58
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	55
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	55
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	60
30	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54
31	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	54
32	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
33	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
34	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	55
35	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	59
37	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	50
38	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	53
39	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	51
40	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
41	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	50
42	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52
43	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	48
44	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	49
45	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	49
46	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	50
47	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	47
48	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	53
49	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	52
50	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	49
51	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	48
52	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	45
53	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	44
54	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
55	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
56	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59
57	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	56
58	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	47
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	52
60	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	48
jumlah	212	207	190	181	201	192	197	177	192	195	187	195	187	194	192	206	3105
prosentase	86.3	85	77.1	74.2	82.9	80	78.3	73.3	75.8	78.6	73.3	80.8	75.4	78.6	76.7	85.4	1261.7

Lampiran 17. Uji validitas Instrumen

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics			
		kadaryanto	prayitno	sujatmika	arbiyanto
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Guru 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.7	1.7	1.7
	39	2	3.3	3.3	5.0
	42	1	1.7	1.7	6.7
	43	4	6.7	6.7	13.3
	44	1	1.7	1.7	15.0
	45	1	1.7	1.7	16.7
	46	1	1.7	1.7	18.3
	47	2	3.3	3.3	21.7
	48	5	8.3	8.3	30.0
	49	3	5.0	5.0	35.0
	50	5	8.3	8.3	43.3
	51	6	10.0	10.0	53.3
	52	6	10.0	10.0	63.3
	53	4	6.7	6.7	70.0
	54	2	3.3	3.3	73.3
	55	3	5.0	5.0	78.3
	56	2	3.3	3.3	81.7
	57	2	3.3	3.3	85.0
	58	3	5.0	5.0	90.0
	59	3	5.0	5.0	95.0
	60	1	1.7	1.7	96.7
	61	1	1.7	1.7	98.3
	63	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Guru 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.7	1.7	1.7
	29	1	1.7	1.7	3.3
	32	1	1.7	1.7	5.0
	33	1	1.7	1.7	6.7
	37	1	1.7	1.7	8.3
	38	1	1.7	1.7	10.0
	39	3	5.0	5.0	15.0
	40	3	5.0	5.0	20.0
	41	4	6.7	6.7	26.7
	42	1	1.7	1.7	28.3
	43	1	1.7	1.7	30.0
	44	1	1.7	1.7	31.7
	45	4	6.7	6.7	38.3
	46	4	6.7	6.7	45.0
	47	4	6.7	6.7	51.7
	48	7	11.7	11.7	63.3
	49	3	5.0	5.0	68.3
	50	1	1.7	1.7	70.0
	51	2	3.3	3.3	73.3
	52	5	8.3	8.3	81.7
	53	2	3.3	3.3	85.0
	54	1	1.7	1.7	86.7
	56	2	3.3	3.3	90.0
	57	3	5.0	5.0	95.0
	58	1	1.7	1.7	96.7
	59	1	1.7	1.7	98.3
	62	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Guru 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.7	1.7	1.7
	41	3	5.0	5.0	6.7
	44	3	5.0	5.0	11.7
	45	3	5.0	5.0	16.7
	46	2	3.3	3.3	20.0
	47	4	6.7	6.7	26.7
	48	6	10.0	10.0	36.7
	49	8	13.3	13.3	50.0
	50	3	5.0	5.0	55.0
	51	1	1.7	1.7	56.7
	52	7	11.7	11.7	68.3
	53	1	1.7	1.7	70.0
	54	3	5.0	5.0	75.0
	55	4	6.7	6.7	81.7
	56	2	3.3	3.3	85.0
	57	1	1.7	1.7	86.7
	58	3	5.0	5.0	91.7
	59	3	5.0	5.0	96.7
	60	1	1.7	1.7	98.3
	63	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Guru 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.7	1.7	1.7
	45	3	5.0	5.0	6.7
	46	4	6.7	6.7	13.3
	47	3	5.0	5.0	18.3
	48	7	11.7	11.7	30.0
	49	7	11.7	11.7	41.7
	50	4	6.7	6.7	48.3
	51	8	13.3	13.3	61.7
	52	4	6.7	6.7	68.3
	53	2	3.3	3.3	71.7
	54	4	6.7	6.7	78.3
	55	2	3.3	3.3	81.7
	56	3	5.0	5.0	86.7
	57	1	1.7	1.7	88.3
	58	2	3.3	3.3	91.7
	59	3	5.0	5.0	96.7
	63	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Guru 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.7	1.7	1.7
	29	1	1.7	1.7	3.3
	32	1	1.7	1.7	5.0
	33	1	1.7	1.7	6.7
	37	1	1.7	1.7	8.3
	38	1	1.7	1.7	10.0
	39	3	5.0	5.0	15.0
	40	3	5.0	5.0	20.0
	41	4	6.7	6.7	26.7
	42	1	1.7	1.7	28.3
	43	1	1.7	1.7	30.0
	44	1	1.7	1.7	31.7
	45	4	6.7	6.7	38.3
	46	4	6.7	6.7	45.0
	47	4	6.7	6.7	51.7
	48	7	11.7	11.7	63.3
	49	3	5.0	5.0	68.3
	50	1	1.7	1.7	70.0
	51	2	3.3	3.3	73.3
	52	5	8.3	8.3	81.7
	53	2	3.3	3.3	85.0
	54	1	1.7	1.7	86.7
	56	2	3.3	3.3	90.0
	57	3	5.0	5.0	95.0
	58	1	1.7	1.7	96.7
	59	1	1.7	1.7	98.3
	62	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kopetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif
SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis 27-3-14	Bab I - III	* Perlu dipikirkan model penelitian yg tepat untuk kasus/masalah ini	
2				<i>[Signature]</i> 3/14
3	Kamis 17-4-14	Bab I - III	* No. halaman harus dituliskan	
4			* Masalah lama/sebelumnya, harus di-	
5			lampirkan saat bimbingan berikutnya.	
6			* Sdr perlu latihan menulis yg betul	
7			* Teori metodologi di-	
8			dah perlu dituliskan di lampiran ini (tapi sdr harus tahu & mengu-	
9			asai)	
10			* Kalau kompetensi itu di nilai, bukan di-	
			tananya pakai angket.	<i>[Signature]</i> 4/14

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS





**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis 24-4-14	Bab I - III	- Siapkan lagi nulis yg betul & teliti.	 24/4/14
2			- Mantri perlu banyak membaca teori-teori metodologi penelitian & statistiknya.	
3			- Tunjukkan kepd orang buku pedoman penulisan skripsi yg sdh selesai.	
4				
5				
6	Kabu 14-5-14	Bab I - III	+ lengkapi dg daftar isi, meskipun baru sampai bab III.	 14/5/14
7			+ Bab harus teliti dalam menulis.	
8			+ lengkapi Daftar Pustaka.	
9			+ lain-lain, silalah lihat pd naskah.	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor
Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis 22-5-14	—	- Dokumen ini, belum saya baca	
2			semua, oleh karena masih menunggu	
3			gu yg mana kordet	
4			lain terakhir, tgl 14-5-14.	<i>[Signature]</i> 5-14
5	Senin 2-6-14	Bab I - III	* Selama diperbaiki semua komponen yg ada.	
6			* Sdr harus belajar menulis yg	
7			lebih teliti lagi	<i>[Signature]</i> 6-14
8				
9	Rabu 11-6-14	Bab I - IV	* Sdr perlu mempelajari (lagi) statistik parametrik dan non-parametrik	<i>[Signature]</i> 6-14
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin 23-6-14	Bab I - III.	* Silakan baca koreksi & tindak lanjut pd naskah di dalam.	S/23/6/14
2				
3			* Bab III - nya belum lengkap.	
4	Kamis 26-6-14	Bab I - IV	* Definisi operasional variabel, belum ada perbaikan	S/26/6/14
5				
6			* Pelajari kisi-kisi instrumen penelitian, spt apa.	
7				S/27/7/14
8	Jumat 7-11-14	Bab I - IV	* Pelajari koreksi yg ada, kemudian perbaikan.	
9			* Lain nya, lihat dlm naskah	
10			* Sama tak brngan?	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

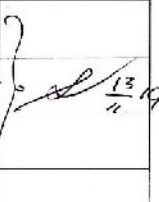
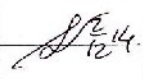
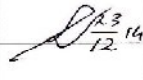


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif
SMK N I Seyegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis 13-11-14	Bab I - III	* Perbaiki lagi; jangan sampai ada kesalahan yg ter- cecer.	
2			* Jadinya siapa yg me- nilai kompetensi	
3			guru ?	
4				
5	Selasa 2-12-14	Bab I - III	* Pilaam dipelajari koreksi yg ada, dan segera diperbaiki	
6				
7	Selasa 23-12-14	Bab I - III	* Perlu perbaiki se- dikit lagi.	
8			* Siapkan instru- men penelitian - nya.	
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor
Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu 7-12-15	Instrumen penelitian.	* Baca lagi kerangka saran perbaikan pd konsultasi sebelum ini.	
2				
3			* Coba sdh cari tahu, instrumen keng-	
4			kap yg digunakan di lapangan ini.	
5			tuk mengambil da- ta, spt apa.	15
6	Jumat 9-1-15		* Cek lagi kisi-kisi instrumen, ha- rus didukung oleh	
7			teori yg sdh ada.	15
8				
9	Senin 19-1-15		* Coba sdh bawa kan buku sumber (Reji- ono, 2003) -js ada bahasan tlg skala Guttman	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1			* Koreksi lainnya silakan baca pd naskah.	
2				
3	Jumat 30/1 - 15		* guru Lakukan perbaikan sesuai catatan koreksi yg ada di naskah.	
4				
5				
6	Kamis 5-2-15	Bab I - III Instrumen	* Silakan diperbaiki lagi:	
7	Jelasa 17-2-15	Bab I - IV Instrumen	* Angket / Instrumen penelitian masih bermasalah!	
8		men penel- litian.		
9	Rabu 25-2-15	Instrumen penelitian	* Idk perlu diisku- si langsung dg saya. Silakan cari waktu yg tepat (saat saya Idk meng-ajar).	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor
Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa 3-3-2015	Instrumen, dll.	* Berkali-kali saya meminta sdr membuat "surat pengantar" untuk instrumen ini, bpk tidak pernah sdr buat?	
2				
3				
4			* Surat pengantar ini tdk sama dg. petunjuk pengisian angket.	
5				
6			* Instrumen untuk mengukur variabel yg sama, ini juga harus sama,	
7				
8			siapa pun yg mengisi angket tsb.	
9	Kamis 5-3-15		* Dilakan dicek ko- istensi pd narasi.	<i>[Signature]</i> 5/3/15
10	Selasa 10-3-15	Bab I-III Angket.	* Dilakan dilanjutkan pd tahap berikutnya: validasi instrumen.	<i>[Signature]</i> 10/3/15

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bisa lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin 29-6-15	Bab I -	* Baca dari awal hingga akhir : dan halaman judul sampai dg lampiran.	
2				
3				
4	Kamis 2-7-15	Bab. I -	* Coba saudara baca & pelajari buku panduan penelitian TAS, apa saja yg harus ada pd skripsi tsb.	
5				
6				
7				
8	Kamis 2-7-15	Bab I - II	* Setiap bimbingan, materi bimbingan sebelumnya harus dilampirkan	
9				
10			* Baca dulu buku buku panduan Skripsi / penelitian	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor
Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin 6-7-15	Bab I - V	* Sdr perlu belajar analisis data, terutama ciri hipotesisnya.	
2				
3			* lainnya, lihat ppt narasah.	
4				<i>8/6/15</i> <i>7</i>
5	Selasa 14-7-15	Bab I - V	* Ternyata masih banyak yg harus diperbaiki lagi	
6				<i>8/14/15</i> <i>7</i>
7	Kamis 23-7-15	Bab I - V	* Selama latihan membuat kalimat yg mudah difahami orang lain.	
8				
9			* Pembahasan diperdalam	
10			* Lainnya, silakan lihat ppt narasah	<i>8/23/15</i> <i>7</i>

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahid Romadin Zuhdi
No. Mahasiswa : 085044244036
Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif SMK N 1 Sayegan
Dosen Pembimbing : Sukaswanto, M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu 29-7-15	Bab I - V	* Perbaiki lagi (lihat koreksi & js sejenis dg js di koreksi	
2				<i>[Signature]</i> 7/15
3				
4	Senin 3-8-15	Bab I - V	* Perbaiki lagi	<i>[Signature]</i> 8/15
5	Selasa 4-8-15	Bab I - V	* Perbaiki lagi	<i>[Signature]</i> 8/15
6	Rabu 5-8-15	Bab I - V	* Masih perlu per- baikan lagi	<i>[Signature]</i> 8/15
7	Kamis 6-8-15	Bab I - V	* Setuju untuk bahan ujian skripsi.	<i>[Signature]</i> 8/15
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS